

Pemberdayaan UMKM Gerabah di Desa Nailan, Slahung, Ponorogo Melalui Digital Marketing untuk Peningkatan Perekonomian Setelah Pandemi Covid-19

Candra Febrilyantri¹, Andini Lestari², Lutfin Nidzar³, Eka Fadhilatul Ilma⁴

^{1,2} Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

^{3,4} Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

e-mail: candrafebrilyantri@iainponorogo.ac.id

Abstrak

Kegiatan pemberdayaan UMKM Gerabah di Jalan Srikaya Desa Nailan merupakan salah satu program kerja pengabdian yang bertempat di Desa Nailan Kecamatan Slahung kabupaten Ponorogo. Kegiatan yang dilakukan yakni membantu inovasi *design* gerabah menyesuaikan kebutuhan pasar saat ini, yaitu gerabah dapur menjadi gerabah souvenir. Selain itu yakni membuat akun bisnis Instagram untuk media promosi serta melatih generasi penerus di usaha tersebut untuk *maintance* akun media sosial. Perubahan yang terjadi setelah kegiatan ini adalah terciptanya inovasi bentuk dan *design* serta pemasaran yang lebih luas dari skala lokal tingkat kecamatan hingga bisa promosi secara *online*.

Kata Kunci: *UMKM, Gerabah, Promosi*

Abstract

One of the service work initiatives in Jl Srikaya, Nailan Village, Slahung District, Ponorogo Regency is the pottery SMES empowerment activity. The task at hand is to assist in the innovation of pottery designs in response to contemporary market demands, specifically the conversion of kitchen pottery into souvenir pottery. Additionally, that entails opening a corporate Instagram account for media promotion and teaching the following generation of employees how to manage social media accounts. Following this activity, new forms and designs were developed

Keywords: *SMES, Pottery, Promoting*

A. PENDAHULUAN

Salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu wujud internalisasi ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam bersosial masyarakat sehari-hari. Bagi mahasiswa, KPM diharapkan menjadi salah satu pengalaman belajar yang brau untuk menambah pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, kesadaran hidup

bermasyarakat. Sementara itu, bagi masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru dan inovasi.

Desa Nailan Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo merupakan daerah yang terletak 17km di selatan kabupaten Ponorogo. Desa ini mempunyai potensi UMKM kerajinan gerabah yang sudah berdiri hampir 50 tahun. Usaha gerabah ini dilakukan turun-temurun sehingga usaha ini tergolong usaha keluarga. Sebelum adanya pandemi, pelaku UMKM gerabah memasarkan produk dengan cara manual umumnya, yaitu dengan menitipkan barang atau menjualnya sendiri dari rumah.

Perkembangan gerabah di desa Nailan ini tergolong lambat, dikarenakan minimnya generasi penerus yang belajar membuat, mendistribusikan serta promosi mengenai usaha ini. Gerabah yang dihasilkan, merupakan gerabah dengan bentuk konvensional yang peruntukannya adalah kebutuhan dapur, seperti cobek dan kendi. Padahal di era digital ini, kerajinan gerabah dengan bentuk modern masih digemari untuk souvenir acara. Namun, dikarenakan dalam proses produksi gerabah para pemuda dan generasi milenial kurang tertarik, padahal potensi untuk bisa dijual di luar daerah sangat besar, maka perlu adanya pemberdayaan untuk UMKM gerabah di desa Nailan. Hal ini diharapkan akan membantu meningkatkan perekonomian setelah pandemi Covid-19.

Salah satu cara pemberdayaan adalah dengan melakukan promosi berbasis digital atau *Digital Marketing*. Digital marketing merupakan pemasaran dengan pemanfaatan teknologi digital. Peran digital marketing menjadi hal penting sesuai perkembangan teknologi digital dan mengembangkan rencana untuk menarik pelanggan serta mengarahkannya pada perpaduan antara komunikasi elektronik maupun konvensional (Chaffey D, 2009).

Harga jual gerabah di Desa Nailan Slahung Ponorogo berkisar antara Rp 5.000,- hingga Rp 10.000,- dengan penjualan masih di tingkat kecamatan Slahung. Diharapkan dengan adanya promosi berbasis digital ini, kuantitas penjualan meningkat sehingga meningkat pula perekonomian pengrajin gerabah.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat ini adalah ABCD (*Asset Based Community Development*) yakni metode yang memanfaatkan aset dan potensi yang ada di sekitar dan dimiliki oleh pemuda atau komunitas yang ada di masyarakat (Mc Knight dan Kretzmann). Metode ini bertujuan untuk menggali aset atau potensi yang dimiliki

wilayah tertentu. UMKM dalam hal ini merupakan aset yang dimiliki desa yang membantu perekonomian masyarakat sekitar. Salah satu UMKM yang menjadi aset desa Nailan kecamatan Slahung kabupaten Ponorogo adalah kerajinan gerabah.

Usaha gerabah yang berada di desa Nailan ini memiliki potensi besar untuk berkembang, karena:

1. Daerah penyuplai produk gerabah untuk souvenir di sekitar kabupaten Ponorogo masih minim, sehingga persaingan tidak terlalu banyak.
2. Tidak memerlukan modal yang terlalu besar serta bahan baku yang mudah di dapatkan.

Disamping paparan potensi usaha gerabah di atas, berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, usaha gerabah ini memiliki kelemahan terbesar yaitu tidak adanya generasi penerus usaha.

Berikut merupakan tahapan aktivitas yang dilakukan:

1. *Discovery* (Menemukan kebutuhan pada UMKM tas anyam)

Discovery merupakan sebuah proses untuk menemukan kembali informasi melalui sebuah proses wawancara dengan masyarakat sekitar yang dapat memberikan kontribusi penemuan maupun usaha agar dapat berkembang dan bertahan. Tahap ini dimulai dari menggali aset apa saja yang ada di desa Nailan Slahung Ponorogo untuk dikembangkan potensinya. Proses menemukan aset ini dilakukan dengan bantuan perangkat desa Nailan. Informasi mengenai aset ini banyak di dapat dari bapak Nurhadi, S.T selaku kepala desa Nailan. Pemetaan aset yang ditemukan di desa Nailan meliputi: Taman Baca desa Nailan, kerajinan tas anyaman, kerajinan gerabah, Taman Baca Al-Qur'an, UMKM kripik tempe dan sebagainya. Tim peneliti memutuskan untuk fokus pada kebutuhan UMKM gerabah, dikarenakan memiliki potensi yang cukup besar namun belum ada langkah efisien dalam pemasaran.

2. *Dream* (Melihat impian secara kolektif pada UMKM tas anyam)

Tahap *dream* ini, peneliti mengeksplorasi dengan cara kreatif dan kolektif terhadap masa depan yang mungkin dapat terwujud, dikaitkan dengan apa yang diharapkan oleh pemilik usaha (Fitrianto & Susilowati, 2022). Hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan disimpulkan bahwa usaha gerabah di desa Nailan memiliki potensi, namun belum banyak menjangkau pemasaran diluar kabuapten Ponorogo. Pemilik mengatakan bahwa ingin mengembangkan usaha namun belum mengetahui tentang pemasaran *online* agar lebih dikenal masyarakat. Oleh karena itu, tim peneliti

menjadikan harapan dan keinginan ibu Udah untuk mulai melakukan pendampingan mengenai *online marketing* sebagai sarana mengabdikan dengan membantu pengrajin gerabah di desa Nailan.

3. *Design* (Merancang program kerja pendampingan *online marketing* bagi UMKM Gerabah di desa Nailan)

Design adalah tahap dimana seluruh komunitas terlibat dalam proses belajar tentang kekuatan atau aset yang dimiliki agar bisa memanfaatkan dengan cara konstruktif dan kolaboratif demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi dengan pemilik usaha, tim peneliti akan melakukan pendampingan dalam pembuatan akun di *marketplace* Shopee dalam rangka membantu *online marketing* serta membuat pelatihan pembuatan gerabah sebagai sarana menarik minat generasi milenial terhadap usaha gerabah.

4. *Define* (menentukan perubahan melalui program kerja pendampingan)

Tahap ini adalah menentukan perubahan, perubahan yang diharapkan setelah adanya program pengabdian yang dilakukan tim peneliti yaitu UMKM gerabah dapat lebih dikenal diluar kabupaten Ponorogo serta generasi milenial di desa Nailan dapat tertarik sehingga ada penerus untuk UMKM Gerabah. Harapannya adalah terjadinya perubahan dari segi penghasilan yang semakin meningkat dengan adanya pemberdayaan dan pelatihan *online marketing*.

5. *Destiny* (pelaksanaan program kerja)

Tim peneliti melakukan program kerja ini setelah melaksanakan observasi pada UMKM gerabah di desa Nailan Slahung Ponorogo. Tahap pelaksanaan ini, tim peneliti mengunjungi tempat usaha dan memberikan pendampingan kepada pemilik usaha. Pendampingan ini dalam bentuk pembuatan akun *marketplace*, kemudian memberikan tutorial penggunaan akun di *marketplace*, serta pemberdayaan dengan pemuda sekitar desa Nailan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dilaksanakan selama 6 Minggu mulai dari tanggal 4 Juli 2022 hingga 12 Agustus 2022 dengan salah satu program kerja yang terlaksana adalah kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa pembuatan media promosi menggunakan Instagram serta pemberdayaan UMKM Gerabah dengan

inovasi di bidang desain yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2022. Materi yang disampaikan saat kunjungan ke UMKM Gerabah adalah:

1. Penjelasan mengenai design gerabah modern yang diminati untuk souvenir acara saat ini. Materi ini diberikan oleh tim bagaimana dengan modal tanah liat 1 bak truk dengan harga RP 250.000.- dapat menghasilkan 500pcs souvenir berskala kecil-sedang dengan perbedaan desain yang ada. Selanjutnya tim ini akan membantu memberikan gambaran sederhana mengenai *cash in* dan *cash out* dalam sebuah usaha, sehingga pemasukan dapat terukur.
2. Materi kedua oleh tim berbeda yakni memberikan penjelasan mengenai *digital marketing serta* memberikan contoh langsung dalam pembuatan akun Instagram Bisnis serta pengelolaanya. Tim inilah yang akan memantau berkala mengenai akun sosial media untuk promosi.



Gambar 1. Hasil Survey UMKM Gerabah



Gambar 2. Proses Pembuatan Gerabah



Gambar 3. Wawancara Pengrajin Gerabah



Gambar 4. Koordinasi mengenai maintance akun bisnis dengan generasi penerus

D. SIMPULAN

Program Kerja Tim Ekonomi Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) selama 6 minggu telah mampu mengedukasi kelompok usaha keluarga Gerabah di Desa nailan untuk berinovasi dalam hal design serta bisnis digital. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari adanya peralihan design modern untuk bisa masuk ke dalam pasar gerabah online. Selain itu dapat dilihat dengan bertambahnya pengikut di akun bisnis yang saat ini dikelola generasi penerus dalam usaha keluarga. Kegiatan ini bermanfaat bagi:

1. UMKM merasa terbantu dengan adanya pengetahuan baru sehingga dapat berinovasi mengikuti perkembangan jaman.
2. Mahasiswa yang terlibat sebagai tim khususnya memperoleh ilmu kewirausahaan seperti strategi pemasaran, pengelolaan usaha serta inovasi yang harus selalu dilakukan secara berkala untuk mempertahankan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Chaffey, D., Ellis-Chadwick, F. (2009). *Internet marketing: strategy, implementation and practice*. Harlow: Pearson

Tambunan, Tulus. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat.

Addien. (2010). *Praktik Membuat Kerajinan Tanah Liat*. Trans Mandiri Abadi. Jakarta